

APLIKASI ZPT ATONIK PADA BUDIDAYA TANAMAN KALE (*Brassica oleracea*) SECARA HIDROPONIK DI JAYA ANGGARA FARM

**Oleh
Adelia Suci Atami**

RINGKASAN

Kale mempunyai nama dalam bahasa latin *Brassica olerace*, kale menjadi salah satu komoditi tanaman hortikultura yang diminati oleh masyarakat dan lebih banyak diproduksi secara hidroponik. Petani konvensional masih belum banyak yang membudidayakan tanaman kale akibat benih yang sulit diperoleh, harganya mahal dan keberhasilan benih kale untuk tumbuh sangat rendah, sehingga sukar untuk dibudidayakan, dan permintaan pasar yang cukup tinggi pun tidak tercukupi. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman Kale *Brassicca oleracea* dengan bantuan ZPT Atonik. Metode penulisan Tugas Akhir yaitu dengan praktik langsung di lokasi PKL, wawancara, studi literatur, dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain persiapan benih, persiapan media tanam, persiapan larutan ZPT, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen. Hasil yang diperoleh adalah penggunaan larutan ZPT Atonik dengan konsentrasi A= 0,5 ml/l air, B = 1 ml/l air dan direndam selama 1 jam, sebagai perangsang pertumbuhan benih kale tidak memberikan pengaruh apapun pada benih kale. Benih Kale Green Dwarf Curly dengan merk dagang Home Garden Seed tidak berkecambah sama sekali walaupun sudah diberi perlakuan dengan ZPT Atonik. Budidaya kale menggunakan nutrisi dengan konsentrasi 400-1000 ppm pada fase nursery dan konsentrasi 1000-1200 ppm pada fase meja produksi. Kendala yang harus diperhatikan dalam budidaya kale dengan sistem NFT yaitu listrik tidak boleh padam dan tidak boleh kekurangan air.